

**SKRIPSI**

**KONTRIBUSI PELAKU WISATA DALAM UPAYA MENINGKATKAN  
PENDAPATAN ASLI DAERAH MELALUI SEKTOR PARIWISATA**

**(Studi kasus 3 Gili Tahun 2017/2018 Lombok Utara)**

***CONTRIBUTION OF TOURISM ACTORS IN AN EFFORT TO INCREASE  
LOCAL REVENUE THROUGH THE TOURISM SECTOR***

***(Case Study 3 Gili in 2017-2018 Nort Lombok)***



**OLEH**

**WIWIK MAPILIA**

**216120072**

**KONSENTRASI ENTERPRENUER  
PROGRAM STUDI ADMINISTASI BISNIS**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2020**

**SKRIPSI**

**KONTRIBUSI PELAKU WISATA DALAM UPAYA MENINGKATKAN  
PENDAPATAN ASLI DAERAH MELALUI SEKTOR PARIWISATA**

**(Studi kasus 3 Gili Tahun 2017/2018 Lombok Utara)**

***CONTRIBUTION OF TOURISM ACTORS IN AN EFFORT TO INCREASE  
LOCAL REVENUE THROUGH THE TOURISM SECTOR***

***(Case Study 3 Gili in 2017-2018 Nort Lombok)***

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi  
Bisnis (S.A.B) Pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik Universitas Muhammadiyah Mataram



**OLEH**

**WIWIK MAPILIA**

**216120072**

**KONSENTRASI ENTERPRENUER  
PROGRAM STUDI ADMINISTASI BISNIS**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2020



**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**KONTRIBUSI PELAKU WISATA DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH MELALUI  
SEKTOR PARIWISATA**

**(Studi kasus 3 Gili Tahun 2017/2018 Lombok Utara)**

**OLEH**

**WIWIK MAPILIA**  
**NIM : 216120072**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk peneliti dan penyusunan skripsi  
pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah Mendapat Persetujuan Pada Tanggal, 10 Februari 2020

**DOSEN PEMBIMBING I**



**Drs. Mintasrihardi, M.H**  
**NIDN : 0830016101**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**Sulhan Hadi, S.E., MM**  
**NIDN : 0813038202**

**Mengetahui**

**Program Studi Administrasi Bisnis  
Ketua**



**DALUS HENDRA MANIZA, S.Sos, MM**  
**NIDN : 0828108404**



**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**KONTRIBUSI PELAKU WISATA DALAM UPAYA  
MENINGKATKSSAN PENDAPATAN ASLI DAERAH MELALUI  
SEKTOR PARIWISATA  
(Studi kasus 3 Gili Tahun 2017/2018) Lombok Utara)**

**OLEH :**

**WIWIK MAPILIA**  
216120072

Naskah skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dalam siding ujian yang diselenggarakan :

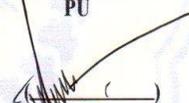
**Mataram, 10 Februari 2020**

Dinyatakan Telah Dapat Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB) Di Program Studi  
Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,  
Universitas Muhammadiyah Mataram  
Tim Penguji

**Drs. Mintasrihardi, M.H**  
NIDN. 0830016101

  
( )  
PU

**Sulhan Hadi, S.E., MM**  
NIDN. 0813038202

  
( )  
PP

**Lalu Sopan Tirta Kusuma, S.IP., M.Si.**  
NIDN. 0825038303

  
( )  
PN

Mengetahui  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram  
Dekan



  
**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.**  
0806066801



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwik Mawila  
NIM : 216120072  
Tempat/Tgl Lahir : K.S. Badil, 29 Maret 1995  
Program Studi : Adm. Bisnis  
Fakultas : Fkipol  
No. Hp/Email : 085-333-977-476  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Kontribusi Palau wisata dalam upaya meningkatkan  
Pandangan asli daerah melalui sektor pariwisata  
(studi kasus 3 Gili tahun 2017/2018 Lombok Utara)

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 17-07-2020

Penulis



NIM 216120072

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S. Sos. M.A.  
NIDN 0802048904

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Administrasi  
Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram :

Nama : Wiwik Mapilia

NIM : 216120072

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Kontribusi Pelaku Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Melalui Sektor Pariwisata (Studi Kasus 3 Gili Tahun 2017/2018 Lombok Utara)**” adalah hasil karya sendiri sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang ditulis atau disebutkan orang lain kecuali sebagai acuan dan dikutip dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

**Mataram, Januari 2020**

**Penulis**

**Wiwik Mapila**  
**216120072**

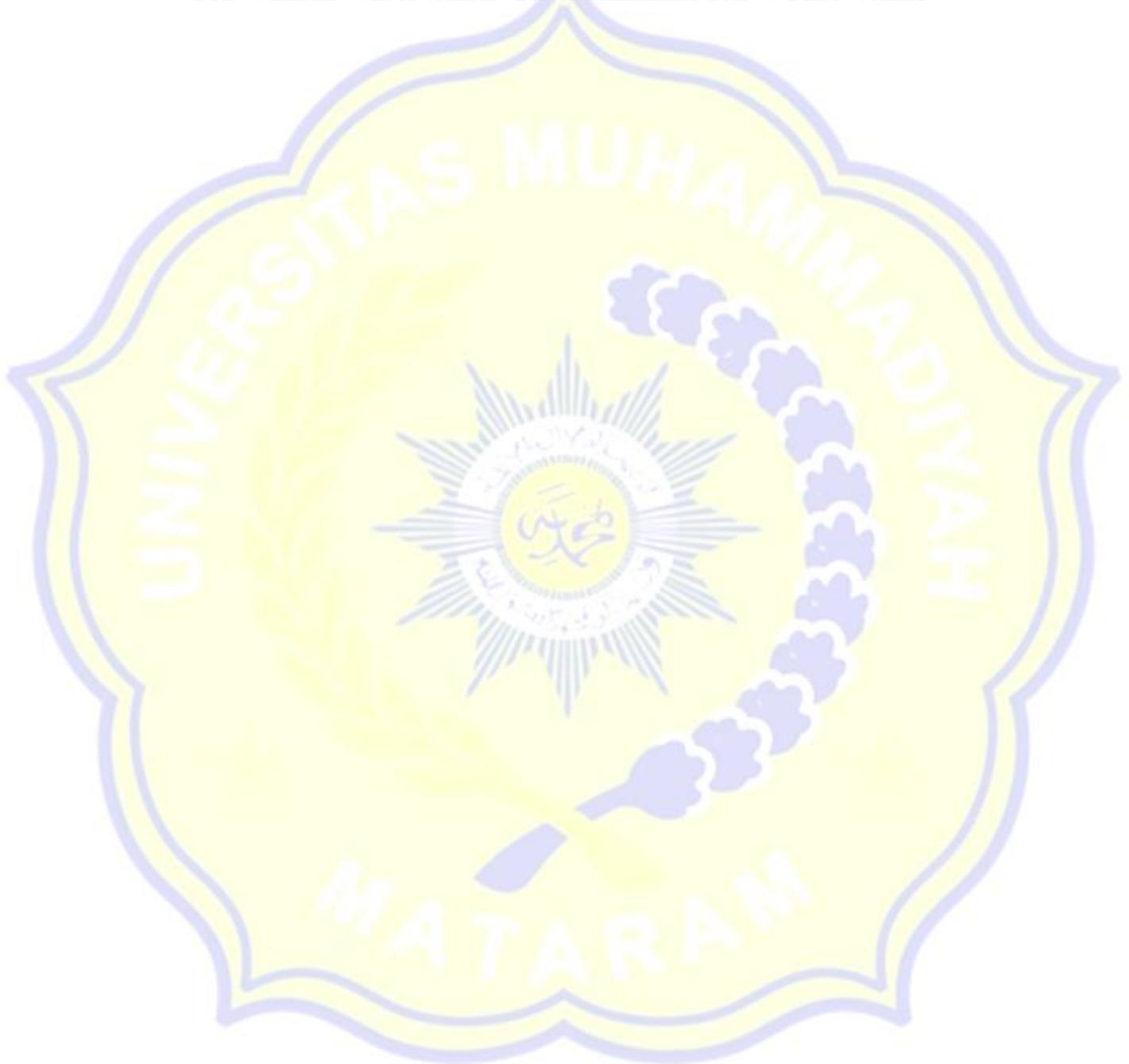


## RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Kr. Bedil 29 Maret 1995, sebagai putri pertama dari Tiga bersaudara dari pasangan Bapak Supardi dan Ibu Duniati. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Rempek pada tahun 2004 dan Lulus pada tahun 2009, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Gangga pada tahun 2009 dan Lulus pada tahun 2012. Kemudian peneliti menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Gangga pada tahun 2012 dan Lulus pada tahun 2015. Penulis mengikuti tes masuk perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa Strata I Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Mataram pada tahun 2016 dan Lulus pada tahun 2020.

## MOTTO

**SELALU ADA HARAPAN BAGI MEREKA YANG SERING BERDOA  
DAN SELALU ADA JALAN BAGI MEREKA YANG BERUSAHA**



## PERSEMBAHAN

Tiada yang maha pengasih dan maha penyayang selain Engkau ya ALLAH Syukur Alhamdulillah berkat rahmat dan karunia-Mu ya Allah, saya bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, betapa diri ini ingin melihat kalian bangga padaku. Betapa tak ternilai kasih sayang dan pengorbanan kalian pada saya. Terimakasih atas dukungan moral maupun materil untuk saya selama ini.
2. Untuk teman-teman almamater saya dan teman-teman seperjuangan saya di kampus yang tak bisa saya sebut satu persatu.
3. Serta saudara-saudaraku, keluarga, dan para kerabatku yang telah mendukung dalam studi ini.

# **KONTRIBUSI PELAKU WISATA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH MELALUI SEKTOR PARIWISATA**

**(Studi kasus 3 Gili Tahun 2017/2018) Lombok Utara)**

Wiwik Mapilia<sup>1</sup>, Drs. Mintasrihardi, M.H<sup>2</sup>, Sulhan Hadi, S.E.,MM

Mahasiswa<sup>1</sup>, Pembimbing Utama<sup>2</sup>, Pembimbing Pendamping<sup>3</sup>

Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
Muhammadiyah Mataram

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh peneliti, dalam penelitian ini terkait dengan Kontribusi Pelaku Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Melalui Sektor Pariwisata. Objek pariwisata guna menunjang pendapatan asli daerah di Kabupaten Lombok Utara. Penelitian ini dilakukan untuk menggali secara mendasar dan mendalam terhadap bahan yang akan dikaji untuk memperoleh hasil yang dicapai. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pendapatan pemerintah daerah Kabupaten Lombok Utara melalui sktor pariwisata di Desa Gili Indah. Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Metode penelitian ini menggunakan metode sampling snowball (bola salju) indikator obyek wisata Gili Matra (Trawangan, Meno dan Air) Desa Gili Indah, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. Teknis analisis data Reduksi Data (Pemilihan/*Soptir*), penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pengembangan wisata Gili Matra antara lain untuk membangun sarana dan prasarana seperti akses untuk menjangkau daerah wisata, alat angkut, sarana dan akomodasi. Membuat promosi obyek wisata, mengembangkan produk wisata, serta melibatkan masyarakat dalam pengelolaan wisata.

Jika segala kekuatan dan peluang ditingkatkan serta meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman dengan didukung oleh ke ikutsertaan masyarakat dalam pengembangan yang tepat maka wisata Gili Matra yang terletak di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara akan mampu bersaing dengan obyek wisata yang lain dan secara otomatis akan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) yang dihasilkan dari sektor tersebut.

**Kata Kunci : Pariwisata, Obyek Wisata, Pendapatan, Masyarakat**

**CONTRIBUTION OF TOURISM BUSSINESS PEOPLE TOWARDS AN  
INCREASE OF ORIGINAL REGIONAL INCOME THROUGH TOURISM  
SECTOR**

**(A Case Study in Three Gili, North Lombok in 2017/2018)**

Wiwik Mapilia<sup>1</sup>, Drs. Mintasrihardi, M.H<sup>2</sup>, Sulhan Hadi, S.E.,MM<sup>3</sup>

Student<sup>1</sup>, Main Supervisor<sup>2</sup>, Second Supervisor<sup>3</sup>

**Business Administration Program, Faculty of Social and Political Sciences  
Muhammadiyah University of Mataram**

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to explore fundamentally and deeply the contribution of tourism actors in an effort to increase local revenue through the tourism sector in the village of Gili Indah, Pemenang District, North Lombok Regency. This research uses descriptive qualitative method. This study uses primary and secondary data sources. This research method uses the snowball sampling method of the Gili Matra tourism object (Trawangan, Meno and Air) of Gili Indah Village. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The development of Gili Matra tourism is carried out among others by building facilities and infrastructure, such as access to reach tourist areas, transportation equipment, facilities and accommodation. Tourism development activities also include the promotion of tourism objects, tourism product development, and community involvement in tourism management.

If all strengths and opportunities are improved while minimizing weaknesses and avoiding threats by being supported by community participation in proper development, then Gili Matra tourism will be able to compete with other tourism objects, and will automatically increase local revenue (PAD) from the tourism sector.

**Keywords: tourism, tourist attraction, income, community**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh*

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Allhamdulillah saya ucapkan karena atas rahmat dan karunia-Nya saya masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kontribusi Pelaku Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Melalui Sektor Pariwisata” (Studi Kasus 3 Gili 2017-2018) Lombok Utara**”. Dapat menyelesaikan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar administrasi bisnis, pada program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Mataram dengan lancar dan tepat waktu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari hambatan dan rintangan, namun atas bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis secara khusus mengucapkan terimakasih banyak yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Gani, M. Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos, MM Selaku Krtua Program Studi Administrasi Bisnis
4. Ibu Baiq Reinelda Tri Yunarni, M.Ak, Selaku Sekretaris Program Studi Administrasi Bisnis

5. Bapak Drs. Mintasrihardi, M. H., selaku Dosen Pembimbing I
6. Bapak Sulhan Hadi, S. E., MM selaku Dosen Pembimbing II
7. Bapak Lalu Sopan Tirta Kusuma, S.IP.,M.Si selaku Dosen Penguji
8. Bapak Abdul Hafiz, S.Sos. I, M.Pd.I yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya
9. Bapak Kardiman yang telah banyak membantu
10. Seluruh dosen dan staf Prodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dan terimakasih atas segala ilmu, dukungan dan arahan yang telah diberikan kepada kami selama ini.
11. Kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai dan yang selalu memberikan doa serta dukungan yang tiada hentinya
12. Kepada Kak Hending, A.Md.Par yang telah banyak membantu dan menemani sampai sejauh ini saya ucapkan terimakasih banyak
13. Kepada sahabat saya Elfina Chairunnisa, Patimatuzzakhras, Neni Mariana, Risqa Damayanti, Sanifa Asari Novi Astuti, yang telah memberikan dukungan dan doa dalam mengerjakan skripsi ini
14. Kepada teman-teman kelas Enterprenuer A, teman-teman Administrasi bisnis angkatan 2016, seta teman-teman KKN kelompok 19, serta seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan support dan doa kepada saya

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya dan membalas semua amal kebaikan mereka. Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis tetap berusaha untuk

menyelsaikan penulisan skripsi ini dengan baik. oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran bagi pembaca guna kesempurnaan skripsi penelitian ini. Dan akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Mataram,30 Januari 2020

**WIWIK MAPILIA**  
**NIM : 216120072**



## DAFTAR ISI

|  |          |
|--|----------|
| HALAMAN JUDUL .....                                | i        |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                           | ii       |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                            | iii      |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH..... | iv       |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....                           | v        |
| LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP .....                       | vi       |
| MOTO.....  | vii      |
| PERSEMBAHAN .....                                  | viii     |
| ABSTRAK .....                                      | ix       |
| ABSTACK .....                                      | x        |
| KATA PENGANTAR.....                                | xi       |
| DAFTAR ISI .....                                   | xiv      |
| DAFTAR TABEL .....                                 | xvii     |
| DAFTAR GAMBAR.....                                 | xvii     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                      | <b>1</b> |
| 1.1    Latar Belakang .....                        | 1        |
| 1.2    Rumusan Masalah .....                       | 4        |

|                                       |                                  |                 |
|---------------------------------------|----------------------------------|-----------------|
| 1.3                                   | Tujuan Penelitian .....          | 4               |
| 1.4                                   | Manfaat Penelitian.....          | 5               |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>  |                                  | <b>6</b>        |
| 2.1                                   | Penelitian Terdahulu.....        | 6               |
| 2.2                                   | Landasan Teori.....              | 9               |
| 2.2.1                                 | .....                            | Partisipasi     |
|                                       | Masyarakat .....                 | 9               |
| 2.2.2                                 | .....                            | Sektor          |
|                                       | Pariwisata .....                 | 11              |
| 2.2.3                                 | .....                            | Pendapatan Asli |
|                                       | Daerah .....                     | 13              |
| 2.2.4                                 | .....                            | Pariwisata      |
|                                       | Berbasis Masyarakat .....        | 14              |
| 2.3                                   | Kerangka Konseptual .....        | 15              |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b> |                                  | <b>18</b>       |
| 3.1                                   | Pendekatan Penelitian.....       | 18              |
| 3.2                                   | Jenis Penelitian.....            | 18              |
| 3.3                                   | Subjek dan Waktu Penelitian..... | 19              |
| 3.3.1                                 | .....                            | Subjek          |
|                                       | Penelitian.....                  | 19              |
| 3.3.2                                 | .....                            | Waktu           |
|                                       | Penelitian.....                  | 19              |

|  |   |           |
|--|---|-----------|
| 3.4                                      | Sumber Data dan Jenis Data .....  | 20        |
| 3.4.1                                    | ..... Data Primer   |           |
|  | .....   | 20        |
| 3.4.2                                    | ..... Data Skunder  |           |
|  | .....   | 20        |
| 3.5                                      | Teknik Pengumpulan Data .....   | 21        |
| 3.6                                      | Teknik Analisis Data .....  | 23        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b> |   | <b>25</b> |
| 4.1                                      | Keadaan Umum Lokasi Penelitian .....  | 25        |
| 4.1.1                                    | Kondisi Geografis, Luas dan Batas Wilayah .....                                     | 26        |
| 4.1.2                                    | Iklim .....   | 27        |
| 4.1.3                                    | Geologi dan Topografi .....   | 27        |
| 4.1.4                                    | Hidrologi dan Oseanografi.....  | 28        |
| 4.1.5                                    | Keadaan Demografi Gili Indah .....  | 30        |
| 4.1.6                                    | Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat .....  | 36        |
| 4.1.7                                    | Aktivitas Wisata .....  | 38        |
| 4.1.8                                    | Sarana dan Prasarana .....  | 40        |
| 4.2                                      | Karakteristik Informan .....  | 42        |
| 4.3                                      | Temuan Lapangan .....   | 43        |
| 4.4                                      | Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Pengembangan Objek Wisata<br>Gili Indah..... | 58        |
| 4.4.1                                    | Faktor Pendorong Pengembangan Objek Wisata Gili Indah .                             | 58        |
| 4.4.2                                    | Faktor Penghambat Pengembangan Objek Wisata Gili Indah                              | 59        |

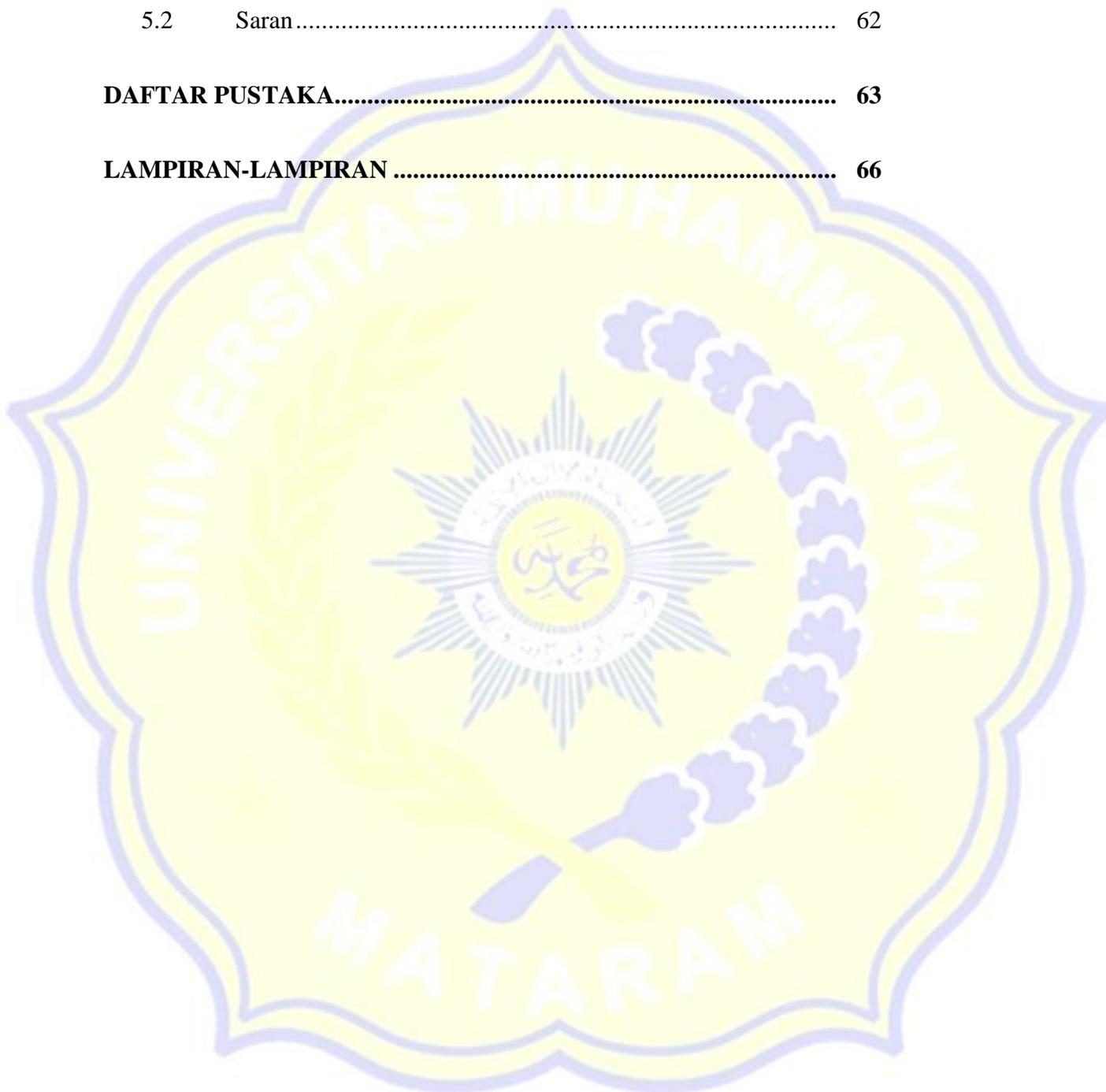
**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 61**

5.1 Kesimpulan ..... 61

5.2 Saran ..... 62

**DAFTAR PUSTAKA..... 63**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN ..... 66**



## DAFTAR TABEL

|                 |    |
|-----------------|----|
| Tabel 1.1 ..... | 3  |
| Tabel 2.1 ..... | 6  |
| Tabel 4.1 ..... | 31 |
| Tabel 4.2 ..... | 32 |
| Tabel 4.3 ..... | 33 |
| Tabel 4.4 ..... | 36 |
| Tabel 4.5 ..... | 41 |
| Tabel 4.6 ..... | 43 |
| Tabel 4.7 ..... | 45 |
| Tabel 4.8 ..... | 46 |
| Tabel 4.9 ..... | 47 |

## DAFTAR GAMBAR

|                  |    |
|------------------|----|
| Gambar 4.1.....  | 29 |
| Gambar 4.2.....  | 29 |
| Gambar 4.3.....  | 48 |
| Gambar 4.4.....  | 49 |
| Gambar 4.5.....  | 51 |
| Gambar 4.6.....  | 52 |
| Gambar 4.7.....  | 53 |
| Gambar 4.8.....  | 54 |
| Gambar 4.9.....  | 56 |
| Gambar 4.10..... | 57 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Mengkaji mengenai peran dalam sektor pariwisata tentunya sudah tidak asing lagi bagi kehidupan kita. Pemerintah memiliki peran yang sangat sentral dalam sebuah industri pariwisata untuk menunjang pendapatan asli daerah terutama dalam pengelolaan dan pengembangannya. Peran Pemerintah dalam mengembangkan pariwisata dalam garis besarnya adalah menyediakan infrastruktur (tidak hanya bentuk fisik), memperluas berbagai fasilitas, kegiatan koordinasi antara aparat pemerintah dengan wisata, pengaturan dan promosi umum keluar Negeri.

Nusa Tenggara Barat yang dipisahkan oleh Selat Lombok dari Bali di sebelah Barat dan Selat Alas disebelah Timur dari Sumbawa. Pulau ini mempunyai luas 4,725 km<sup>2</sup>. Dengan segala potensi keindahan alam, keramah-tamahan penduduk, kesenian serta kebudayaan yang dimilikinya salah satunya yaitu Pulau Lombok, Lombok dapat diandalkan sebagai sumber peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata yang sebagian besar berupa obyek wisata.

Pemerintah melakukan suatu tindakan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mengelola dan mengatur daerahnya masing-masing dengan memberikan suatu kebijakan diwujudkan berupa Undang-Undang , mulai dari Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 kemudian direvisi menjadi Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 dan kemudian Undang-Undang No. 12 Tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang No. 32 Tahun

2004 yang lebih menekankan mengenai otonomi daerah, dimana Pemerintah Pusat memberikan kewenangan yang luas dan nyata kepada pemerintah daerah guna mengatur dan mengelola daerah menjadi lebih baik sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.

Kabupaten Lombok Utara memiliki potensi di sektor pariwisata, tak heran memang jika Pemerintah Kabupaten setempat sangat menaruh perhatian terhadap pariwisata. Pembangunan kepariwisataan pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan obyek dan daya tarik wisata yang terwujud antara lain dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keragaman flora dan fauna, kemajemukan tradisi dan seni budaya.

Sektor pariwisata menjadi salah satu sektor unggulan mengingat Kabupaten Lombok Utara memiliki potensi wisata yang sangat besar dengan keindahan alam yang terbentang sepanjang wilayahnya pesisir, pulau-pulau kecil sampai dengan wilayah pegunungan (Gunung Rinjani). Keindahan alam yang menjadi daya tarik wisatawan di Kabupaten Lombok Utara utamanya berada dikawasan pulau-pulau kecil (3 gili) yaitu Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan yang dikenal dengan pasir putih pantainya dan keindahan bawah lautnya.

TABEL 1.1

JUMLAH DATA KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA DAN  
WISATAWAN NUSANTARA 2015-2019

| Tahun | Wisatawan     |               | Jumlah        |
|-------|---------------|---------------|---------------|
|       | Mancanegara   | Nusantara     |               |
| 2015  | 428.790 orang | 63.914 orang  | 492.704 orang |
| 2016  | 554.224 orang | 93.944 orang  | 648.168 orang |
| 2017  | 692.364 orang | 263.602 orang | 995.966 orang |
| 2018  | 471.253 orang | 78.807 orang  | 550.060 orang |
| 2019  | 147.225 orang | 86.504 orang  | 233.759 orang |

Sumber data : Dinas Perhubungan, Pariwisata, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten

Lombok Utara, Suara NTB.com, Republika.co.id

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara yang datang kelombok utara dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Kenaikan secara pesat hanya terjadi pada tahun 2017 yakni mencapai 995.966 orang, yang menyebabkan kenaikan kunjungan wisatawan pada tahun ini yaitu pada musim liburan sekolah dan selama masa nyepi dibali, selain itu juga disebabkan karena erupsi gunung agung pada tahun 2017 karena kebanyakan pengunjung yang datang kegili dari bali yang memilih pindah sementara kegili lantaran masa nyepi dan erupsi gunung agung.

Namun pada tahun 2019 terjadi penurunan secara drastis yakni hanya mencapai 233.759 orang dikarenakan bencana gempa bumi yang terjadi dilombok beberapa bulan

yang lalu sehingga mengakibatkan ratusan ribu bangunan rusak dan para wisatawan sebagian meninggalkan Lombok utara lebih cepat dan beralih ke objek wisata yang lebih nyaman dan aman.

Dari latar belakang yang dikemukakan diatas penulis memilih judul proposal ini sebagai berikut “ **Kontribusi (Pelaku Wisata) Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Melalui Sektor Pariwisata” (Studi Kasus 3 Gili Tahun 2017/2018 Lombok Utara).**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan perumusan masalah seseorang peneliti telah mengidentifikasi persoalan yang diteliti sehingga sasaran yang hendak dicapai menjadi jelas. Dapat dirumuskan sebagai memberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi pelaku wisata dalam upaya meningkatkan pendapatan asli daerah melalui sektor pariwisata.
2. Bagaimana sektor pariwisata dalam meningkatkan PAD.

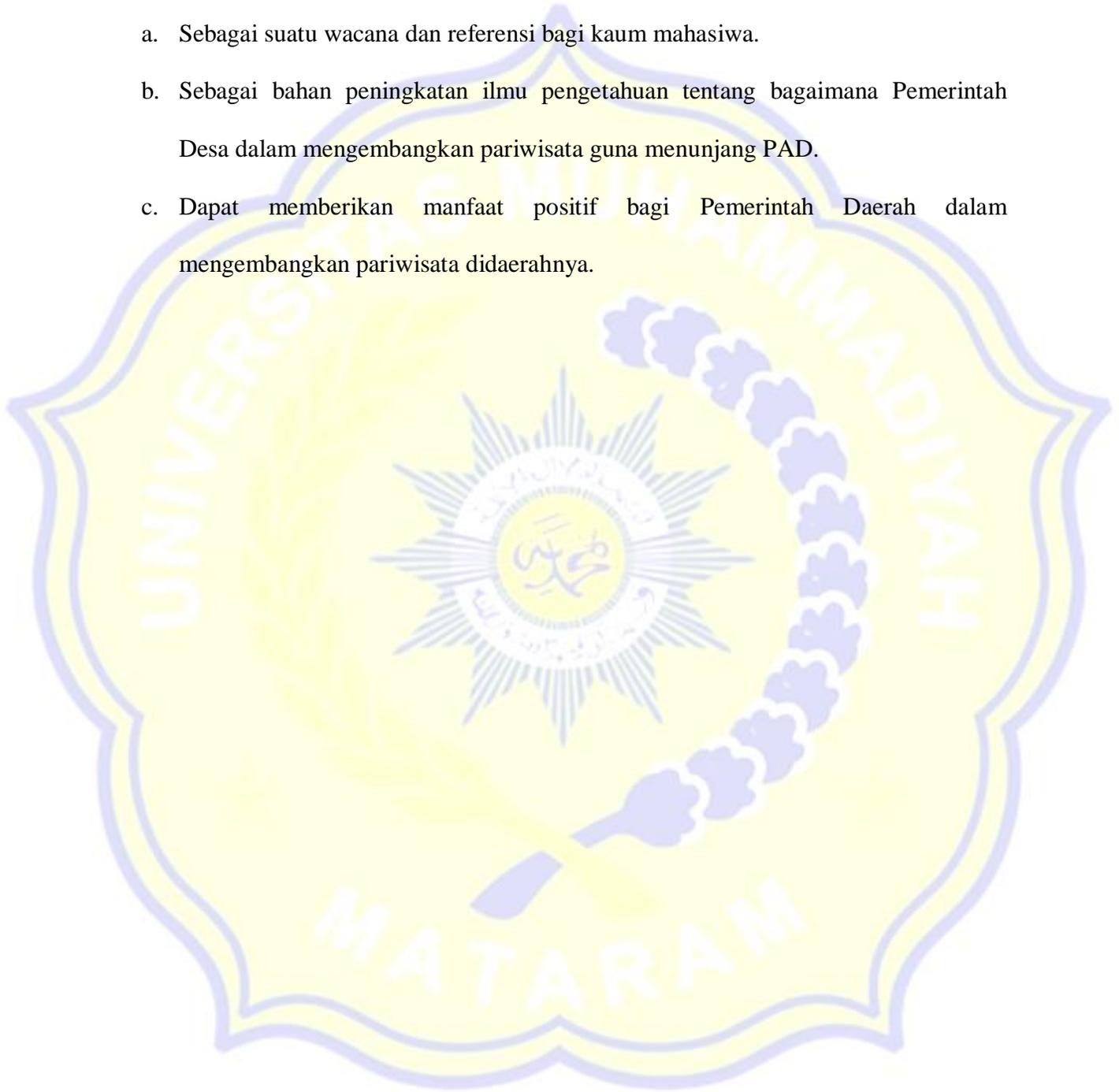
## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh peneliti, dalam penelitian ini terkait dengan peranan Pemerintah Daerah dalam mengembangkan objek pariwisata guna menunjang pendapatan asli daerah di Kabupaten Lombok Utara. Penelitian ini dilakukan untuk menggali secara mendasar dan mendalam terhadap bahan yang akan dikaji untuk memperoleh hasil yang dicapai.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan dan manfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai suatu wacana dan referensi bagi kaum mahasiswa.
- b. Sebagai bahan peningkatan ilmu pengetahuan tentang bagaimana Pemerintah Desa dalam mengembangkan pariwisata guna menunjang PAD.
- c. Dapat memberikan manfaat positif bagi Pemerintah Daerah dalam mengembangkan pariwisata didaerahnya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

TABEL 2.1.

#### PENELITIAN RELEVAN YANG DIGUNAKAN

| Nama, judul dan tahunan  | Metode     | Temuan   | Perbedaan  |
|--|------------|--|--|
| 1. Rina Munawarah.<br>Partisipasi<br>Masyarakat Dalam<br>Pengembangan<br>Pariwisata Berbasis<br>Masyarakat di Taman<br>Nasional Gunung<br>Mermabu Suwating,<br>Magelang.<br>2017 | Kualitatif | Tujuan penelitian untuk mengetahui: bentuk pengembangan wisata, partisipasi masyarakat, factor pendorong dan penghambat partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di TNGMb, Suwating, Magelang<br>Metode penelitian kualitatif. | Sesuatu yang ingin dicapai oleh peneliti, yang terkait dengan peranan pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah melalui sektor pariwisata di Kab. Lombok Utara. Metode |

|   |            |   |   |
|---|------------|---|---|
|   |            |   | penelitian<br>Kualitatif  |
| 2. Ahmar,<br>Nurlinda, Mustafa<br>Muhani.<br>Peranan Sektor<br>Pariwisata Dalam<br>Meningkatkan<br>Pendapatan Asli<br>Daerah Kota Palopo.<br>2016 | Kualitatif | Hasil penelitian<br>mengenai peranan<br>sektor pariwisata dalam<br>meningkatkan<br>pendapatan asli daerah<br>kota palopo.<br>Menyatakan bahwa<br>jumlah pendapatan<br>sektor pariwisata<br>mengalami peningkatan<br>dan penurunan tiap<br>tahunnya disebabkan<br>oleh factor jumlah<br>wisatawan yang tidak<br>berdasarkan hasil<br>analisis regresi<br>sederhana diperoleh<br>koefisien korelasi | Hasil penelitian<br>mengenai peranan<br>partisipasi<br>masyarakat dalam<br>meningkatkan<br>pendapatan asli<br>daerah Lombok<br>utara dalam<br>sektor pariwisata<br>yang mengalami<br>peningkatan dan<br>penurunan tiap<br>tahunnya<br>disebabkan oleh<br>bencana gempa<br>bumi beberapa<br>bulan yang lalu. |

|   |            |  |  |
|---|------------|--|--|
|   |            | antara retribusi pariwisata dengan pendapatan asli daerah kota palopo sebesar 70%.   |  |
| 3. Netty Purnamasari. Peranan Sektor Pariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Malang (Studi kasus desa Gubug klakah). 2012 | Kualitatif | Hasil dari penelitian ini menerangkan bahwa dengan berkembangnya sektor pariwisata di Desa Gubug Klakah membawa dampak positif bagi penduduk sekitar. Hal ini dapat dilihat dari semakin terbukanya kesempatan berusaha disekitar area wisata, selain dapat menyerap pengangguran ini juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. | Hasil penelitian ini menerangkan bahwa dengan adanya sektor pariwisata di Desa Pemenang Lombok Utara membawa perubahan besar bagi penduduk sekitar area wisata dan dapat menyerap pengangguran selain itu juga dapat meningkatkan pendapatan |

|  |  |  |                        |
|--|--|--|------------------------|
|  |  |  | masyarakat<br>sekitar. |
|--|--|--|------------------------|

Sumber : berbagai penelitian sebelumnya

## 2.2. Landasan Teori

### 2.2.1. Partisipasi Masyarakat/Kontribusi

Masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam pengembangan pariwisata, karena pada dasarnya pilar pariwisata itu terdiri dari pemerintah, swasta, dan masyarakat, yang sering di sebut tiga pilar utama pariwisata. Misalnya setelah pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai pengembangan pariwisata yang diiringi dengan regulasinya tentunya. Kemudian pihak swasta yang secara professional menyediakan jasa pelayanan bagi pengembangan pariwisata tersebut, maka tugas masyarakat adalah selain senantiasa membangkitkan kesadaran tentang pentingnya pariwisata juga menumbuhkan kreatifitas yang melahirkan berbagai kreasi segar yang mengundang perhatian untuk kemudian menjadi daya pikat pariwisata .

Mengenai pengembangan atau menumbuhkan kesadaran pariwisata di kalangan masyarakat ini bukanlah hal yang mudah. Walaupun secara sosiologis keberadaan masyarakat Indonesia sesungguhnya sudah menjadi daya tarik tersendiri bagi pariwisata, baik dengan kekayaan adat istiadatnya, kreasi seni dalam berbagai segi kehidupannya juga khazanah lingkungan dan sejarahnya yang relative cukup kaya dan menjadi kebanggaan dunia.

Pengertian partisipasi masyarakat menurut Keith Davis adalah keterlibatan mental atau pikiran atau moral atau perasaan didalam situasi kelompok yang

mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggungjawab terhadap usaha yang bersangkutan. Masyarakat merupakan salah satu bagian penting yang akan berpengaruh terhadap tegaknya Negara dan tercapainya tujuan nasional. Oleh karena itu dalam masyarakat harus tumbuh suatu kesadaran akan keberadaannya sehingga timbul hasrat untuk turut serta bersama pemerintah dalam membangun Negara. Salah satu upaya yang dilakukan oleh seorang warga masyarakat adalah dengan berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan pembangunan diwilayahnya. Partisipasi selalu dikaitkan dengan peran serta.

Berdasarkan pendapat tersebut, partisipasi tidak hanya berupa keterlibatan secara fisik dalam pekerjaan, tetapi menyangkut keterlibatan diri sendiri sehingga timbul tanggungjawab dan sumbangan yang besar terhadap kelompok dengan kata lain, partisipasi berarti kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa mengorbankan kepentingan diri sendiri. Partisipasi berfungsi sebagai suatu kemitraan (*partnership*) dalam pembangunan.

Partisipasi masyarakat dapat tercipta apabila saling percaya dan saling pengertian antara perangkat pemerintah dan lembaga-lembaga atau anggota masyarakat dapat dihidupkan. Kondisi yang saling percaya dan saling pengertian tidak tumbuh begitu saja, tetapi harus terdapat pandangan saling menolong, saling percaya, dan jujur antara aparat dengan masyarakat.

Masyarakat adalah kelompok manusia yang dapat bekerja sama sehingga mereka dapat mengorganisasikan dirinya dan berfikir tentang dirinya sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas tertentu. Masyarakat yang telah mengalami kemajuan atau tersentuh oleh pengaruh modernisasi harus mewaspadaikan arus globalisasi yang dapat

mempengaruhi secara positif dan negatif keadaan mental fisik, bahkan spiritual masyarakat. Partisipasi masyarakat dapat tumbuh baik dengan sendirinya maupun disebabkan oleh factor lain. Partisipasi dapat tumbuh dengan sendirinya apabila segala kegiatan yang akan dilaksanakan memberikan manfaat bagi kelangsungan hidup. Faktor lainnya, partisipasi dapat tumbuh karena adanya kebutuhan yang sama, kepentingan yang sama, kebiasaan yang dilakukan, maupun karena pergaulan hidup dalam bermasyarakat.

### **2.2.2. Sektor Pariwisata**

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Kedatangan wisatawan pada suatu Daerah Tujuan Wisata (DTW) telah memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi penduduk setempat. Seperti halnya dengan sektor lainnya, pariwisata juga berpengaruh terhadap perekonomian di suatu daerah atau Negara tujuan wisata. Besar kecilnya pengaruh itu berbeda antara satu daerah dan daerah lainnya atau antara suatu Negara dengan negara lainnya (Sammeng 2001). Menurut Salah Wahab (Salah,2003) dalam bukunya “Tourism Management” pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Sebagai negara kepulauan, potensi Indonesia untuk mengembangkan industri pariwisata sangatlah besar. Industri pariwisata di Indonesia khususnya dan dunia umumnya telah berkembang pesat. Perkembangan industri tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan penerimaan devisa negara, namun juga telah mampu memperluas kesempatan berusaha dan menciptakan lapangan

pekerjaan baru bagi masyarakat dalam mengatasi pengangguran di daerah (Rahma, 2013).

Bahkan sektor pariwisata selalu masuk dalam tiga besar penyumbang terbesar Wisatawan Nusantara dan Mancanegara devisa untuk Negara Indonesia. Pariwisata Indonesia mengandalkan beberapa daerah sebagai daerah tujuan utama wisata, misalnya Bali dan Yogyakarta, untuk menarik minat wisatawan nusantara dan atau wisatawan mancanegara.

Istilah pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha (*bussiness*) atau mencari nafkah dari tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk memenuhi keinginan beraneka ragam. Dalam bukunya berjudul “Pengantar Ilmu Pariwisata” (dalam Yoeti, 1996:117).

Menurut Dr. Hubbert Gulden (dalam Yoeti,1996:117) kepariwisataan adalah

“ Suatu seni dari lalu lintas orang dimana manusia berdiam disuatu tempat asing untuk maksud tertentu, tetapi dengan kediamannya itu tidak boleh tinggal atau menetap untuk melakukan pekerjaan selama-lamanya atau meskipun sementara waktu, yang sifatnya masih berhubungan dengan pekerjaan”.

Pengertian pariwisata menurut James J. Spillane (1982) dalam bukunya yang berjudul “Pariwisata Indonesia, Sejarah dan Prospeknya. Yogyakarta: Kanisius” Pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah dan lain-lain.

### 2.2.3. Pendapatan Asli Daerah

Pengertian pendapatan asli daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pusat dan daerah pasal 1 angka 18 bahwa “pendapatan asli daerah, selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan”.

Menurut Warsito (2001:128) Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah. Sumber PAD terdiri dari pajak Desa atau Daerah, retribusi daerah, laba dari badan usaha milik daerah (BUMD), dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah.

Sedangkan menurut Herlina Rahman(2005:38) Pendapatan asli daerah merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil distribusi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatn asli daerah yang sah dalam menggali pendanaan dalam melaksanakan otoda sebagai perwujudan asas desentralisasi.

Kebijakan keuangan daerah diarahkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah sebagai sumber utama pendapatan daerah yang dapat dipergunakan oleh daerah dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan daerah sesuai dengan kebutuhannya guna memperkecil ketergantungan dalam mendapatkan dana dan pemerintah tingkat atas (subsidi).

Dengan demikian usaha peningkatan pendapatan asli daerah seharusnya dilihat dari perspektif yang lebih luas tidak hanya ditinjau dan segi daerah masing-masing tetapi

dalam kaitannya dengan kesatuan perekonomian Indonesia. Pendapatan asli daerah itu sendiri, dianggap sebagai alternative untuk memperoleh tambahan dana yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan pengeluaran yang ditentukan oleh daerah itu sendiri khususnya keperluan rutin. Oleh karena itu peningkatan pendapatan tersebut merupakan hal yang dikehendaki setiap daerah. (Mamesa, 1995:30).

Sebagaimana telah diuraikan terlebih dahulu bahwa pendapatan daerah dalam hal ini pendapatan asli daerah adalah salah satu sumber dana pembiayaan pembangunan daerah pada kenyataannya belum cukup memberikan sumbangan bagi pertumbuhan daerah, hal ini mengharuskan pemerintah daerah menggali dan meningkatkan pendapatan daerah terutama sumber pendapatan asli daerah.

Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai mewujudkan asas desentralisasi. (Penjelasan UU No:33 Tahun 2004).

#### **2.2.4. Pariwisata Berbasis Masyarakat**

Pariwisata berbasis masyarakat sebagai sebuah pendekatan pemberdayaan yang melibatkan dan meletakkan masyarakat sebagai pelaku penting dalam konteks paradigma baru pembangunan yakni pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development paradigm*) pariwisata berbasis masyarakat merupakan peluang untuk menggerakkan segenap potensi dan dinamika masyarakat, guna mengimbangi peran pelaku usaha

pariwisata skala besar. Pariwisata berbasis masyarakat tidak berarti merupakan upaya kecil dan lokal semata, tetapi perlu diletakkan dalam konteks kerjasama masyarakat secara global. Dalam konsep pariwisata berbasis masyarakat terkandung didalamnya adalah konsep pemberdayaan masyarakat pada hakikatnya selalu dihubungkan dengan karakteristik sasaran sebagai suatu komunitas yang mempunyai ciri.

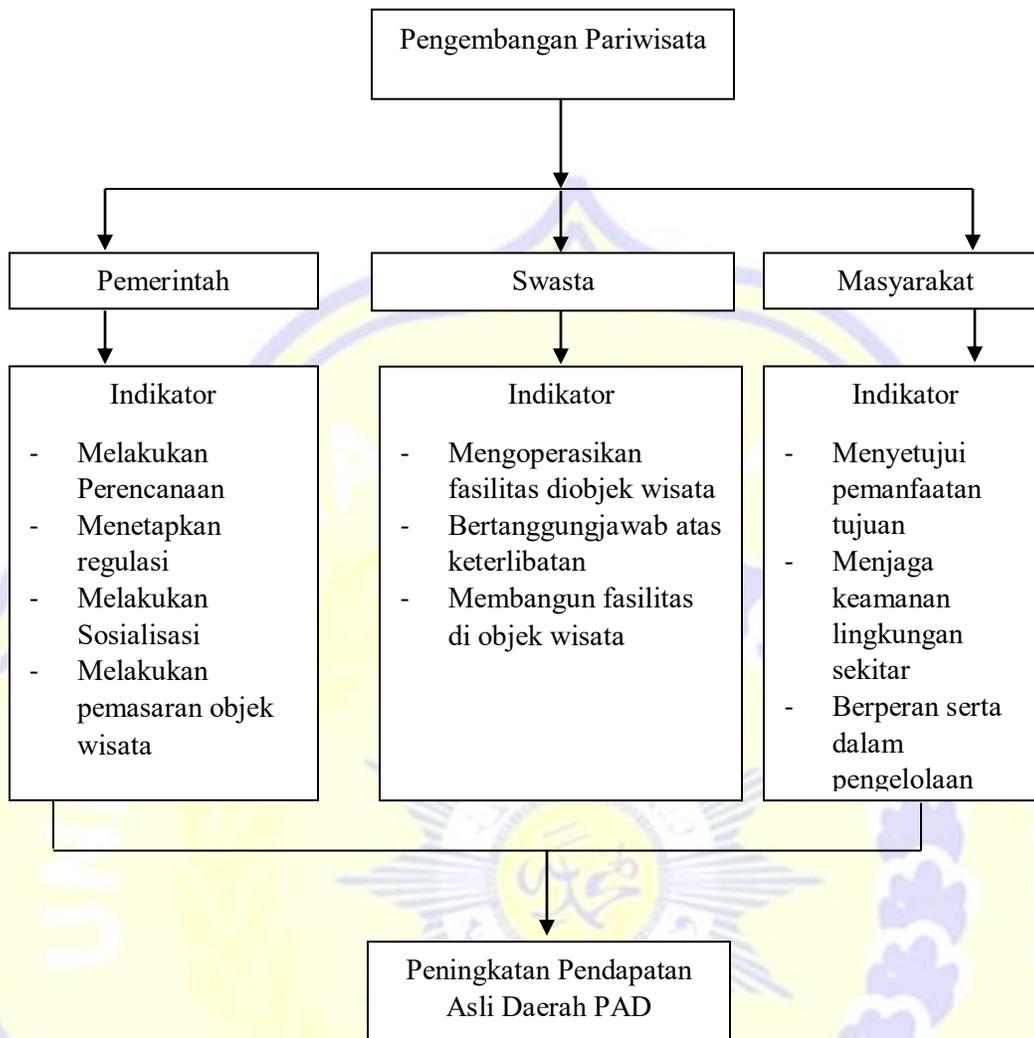
### **2.3 Kerangka Konseptual**

Seiring dengan berjalannya waktu, sektor pariwisata menjelma menjadi sektor yang paling diminati dan memiliki potensi baik untuk dikembangkan. Hal ini tentunya berhubungan dengan kehidupan manusia yang juga membutuhkan liburan dan refreking. Oleh karena itu, pariwisata tumbuh dan berkembang dengan pesat seiring berjalannya waktu. Keinginan manusia akan segala sesuatu dan rasa penasaran untuk dapat menikmati tempat-tempat baru juga merupakan pemicu perkembangan pariwisata. Baik situasi ataupun peristiwa yang terjadi dalam segala aspek kehidupan di daerah lain menjadi daya tarik tersendiri dalam pengembangan pariwisata.

Pada umumnya terdapat berbagai upaya yang dapat dilaksanakan untuk menumbuhkembangkan industri pariwisata. Upaya tersebut antara lain dapat dilaksanakan melalui pengadaan sarana akomodasi yang memadai, promosi, kemudian perjalanan, penambahan dan pengembangan kawasan pariwisata. Serta mengupayakan munculnya produk-produk wisata baru. Sebagai sebuah industri, pariwisata tentunya tidak sama dengan manufaktur yang dapat menghasilkan produk berwujud. Pariwisata dengan produknya yang tidak berwujud hanya dapat dinilai melalui unsur- unsur pendukungnya. Sebagai sebuah industri, unsur-unsur pendukung pariwisata terdiri dari daya tarik, fasilitas-fasilitas, infrastruktur, transformasi dan keramahtamahan.

Pada dasarnya, masyarakat dan pemerintah merupakan dua pihak yang berpengaruh terhadap pembangunan. Begitu pula halnya dengan keterlibatan pihak swasta. Keberhasilan pemerintah menjaring investor dari dalam maupun diluar daerah untuk melakukan investasi pada objek wisata tentunya dapat meningkatkan PAD Kabupaten Lombok Utara. Untuk meningkatkan PAD, maka perlu peningkatan terhadap pemerintah pada suatu objek wisata.

Dalam hal ini, pengelolaan terhadap suatu objek wisata menjadi tanggung jawab dinas pariwisata. Kabupaten Lombok Utara merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang baik. Potensi pariwisata tersebut dapat dikembangkan untuk meningkatkan kemandirian daerah. Pengembangan terhadap objek wisata di Kabupaten Lombok Utara dapat dilaksanakan melalui pengelolaan yang baik. Indikator-indikator dari fokus penelitian diuraikan pada model alur pikir berikut ini:



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci, dengan tehnik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan dan analisis data bersifat induktif guna memperoleh hasil penelitian yang lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiono, 2011; 8). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memaparkan upaya pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Utara sebagai upaya meningkatkan PAD.

#### **3.2. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bog dan Taylor dalam Moleong (2000: 3), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu, menurut Moleong (2000: 17), penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan strategi pemasaran.

### **3.3. Subjek dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan subjek yang didapat secara valid yang memberikan data atau informasi sekaligus bahan sesuai dengan objek yang diteliti. Pengertian subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para pejabat daerah yang dimana yang dianggap sebagai sektor regulasi, pihak swasta yang dianggap sebagai salah satu *stakeholder* dalam sebuah industri, dan masyarakat lokal sebagai aktor yang merasakan *input/output* sebuah industri. Hal ini sebagai unsur variabel penentu agar secara mudah untuk mendapatkan beberapa sumber data dari subjek yang akan diteliti.

Ada beberapa subjek yang bisa mendapatkan apa yang dibutuhkan di antaranya sebagai berikut :

- a. Kepala Bappeda Kabupaten Lombok Utara
- b. Kepala DISPENDA Kabupaten Lombok Utara
- c. Kepala Bidang Pariwisata
- d. Swasta, Masyarakat dan Akademisi

#### **3.3.2 Waktu/Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian mengadakan pengamatan langsung terhadap masalah yang ada sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi, gambaran dan data-data yang diinginkan. Tempat penelitian yang dimaksud adalah di Kabupaten Lombok Utara hal ini untuk mengetahui peranan pemerintah daerah dalam pengembangan sektor pariwisata guna untuk pendapatan asli daerah di Kabupaten Lombok Utara. Untuk mempermudah mendapatkan informasi, gambaran dan data yang

valid dari mereka. Menurut Hamidi penjelasan lokasi penelitian pertama menyebut tempat penelitian misalnya desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua yang lebih penting adalah pengemukan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa yang dimaksud oleh kata kunci penelitian, yang terjadi dilokasi tersebut. Dan yang terakhir, adanya kekhasan lokasi itu yang tidak dimiliki lokasi lain dengan atau yang terkait dengan penelitian.

### **3.4. Sumber Data dan Jenis Data**

Menurut Lofland dalam Moleong (2000: 112) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan melalui perekaman video/ audio. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu:

#### **3.4.1 Data Primer**

Purhantara (2010: 79) mengatakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini Metode pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap informan.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik. Data sekunder dapat berupa

dokumen-dokumen atau literatur-literatur dari Badan Pusat Statistik (BPS), internet, surat kabar, jurnal dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sedangkan menurut Arikunto (2002: 107) sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya. Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata diperoleh dari wawancara dengan para informan yang telah ditentukan. Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa internet, jurnal, dokumen-dokumen dan sebagainya.

### **3.5. Tehnik Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto (2002: 134) teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

#### **1. Metode Observasi**

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2006: 310).

## 2. Metode Wawancara (Interview)

Menurut Moleong (2000: 135) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam melaksanakan teknik wawancara (interview), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Esterberg (2002) dalam sugiyono (2008: 413) mengatakan bahwa jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview (wawancara mendalam) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2002: 149). Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk

menggali data berupa dokumen terkait penjualan produk mebel dan foto-foto untuk memperkuat kredibilitas penelitian.

### **3.6. Tehnik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penelitian dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2008: 430), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2008: 431). Data yang dirangkum dalam penelitian ini dilakukan dengan cermat dan teliti supaya data yang dihasilkan memiliki informasi yang padat dan jelas.

2. **Data Display (penyajian data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2008: 434). Selajutnya Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2008: 434), berpendapat bahwa hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penelitian ini menggunakan uraian singkat untuk berupa teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion Drawing / Verification (penarikan kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Peneliti akan menggali makna yang terkandung dalam data yang diperoleh kemudian membentuk pola, hubungan, persamaan dan sebagainya kemudian diwujudkan dalam suatu kesimpulan yang bersifat tentative.

